



KALIMAT EFEKTIF

**Mata Kuliah
Menulis Akademik**

DEFINISI KALIMAT EFEKTIF

Kalimat yang mengungkapkan pikiran atau gagasan yang disampaikan sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Syarat-syarat Kalimat Efektif,

1. Secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya.
2. Mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca dengan yang dipikirkan pembicara atau penulisnya.

Ciri-ciri Kalimat Efektif

Kesepadanan

Kesejajaran

Ketegasan

Kehematan

Kecermatan

Kepaduan

Kelogisan

Kesepadanan

Suatu kalimat efektif harus memenuhi unsur gramatikal yaitu unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (K).

Contoh:

Budi (S) pergi (P) ke kampus (KT)

o Tidak Menjamakkan Subjek

Contoh:

Tomi pergi ke kampus, kemudian Tomi pergi ke perpustakaan (tidak efektif)

Tomi pergi ke kampus, kemudian ke perpustakaan (efektif)

Kesejajaran

Kesamaan bentuk kata atau imbuhan yang digunakan dalam kalimat itu.

Jika pertama menggunakan verba, bentuk kedua juga menggunakan verba.

Jika kalimat pertama menggunakan kata kerja berimbuhan me-, maka kalimat berikutnya harus menggunakan kata kerja berimbuhan me- juga.

Contoh,

Kakak menolong anak itu dengan dipapahnya ke pinggir jalan. (tidak efektif)

Kakak menolong anak itu dengan memapahnya ke pinggir jalan. (efektif)

Anak itu ditolong kakak dengan dipapahnya ke pinggir jalan. (efektif)

Ketegasan

Suatu perlakuan penonjolan terhadap ide pokok dari kalimat.

Untuk membentuk penekanan dalam suatu kalimat, ada beberapa cara, yaitu:

Meletakkan kata yang ditonjolkan itu di depan kalimat (di awal kalimat)

Contoh,

Presiden mengharapkan **agar rakyat membangun bangsa dan negara** ini dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

Harapan presiden ialah agar rakyat membangun bangsa dan negaranya. (ketegasan)

Lanjutan...

Membuat urutan kata yang bertahap

Contoh:

- o Bukan seribu, sejuta, atau seratus, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar. (salah)
- o Bukan seratus, seribu, atau sejuta, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada anak-anak terlantar. (benar)

Lanjutan....

Melakukan pengulangan kata (repetisi).

Contoh:

- o Cerita itu begitu menarik, cerita itu sangat mengharukan.

Melakukan pertentangan terhadap ide yang ditonjolkan.

Contoh:

Anak itu bodoh, tetapi pintar.

Lanjutan....

Mempergunakan partikel penekanan (penegasan), seperti: partikel -lah, -pun, dan -kah.

Contoh:

Dapatkah mereka mengerti maksud perkataanku?

Diallah yang harus bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas ini.

Kehematan

Yaitu hemat dalam mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu, tetapi tidak menyalahi kaidah tata bahasa.

Contoh:

- Karena ia tidak diajak, dia tidak ikut belajar bersama di rumahku. (tidak efektif)
- Karena tidak diajak, dia tidak ikut belajar bersama di rumahku. (efektif)

Kecermatan

Dalam membuat kalimat efektif jangan sampai menjadi kalimat yang ambigu (menimbulkan tafsiran ganda).

Contoh:

- o Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (ambigu dan tidak efektif).
- o Mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang terkenal itu mendapatkan hadiah (efektif).

Kepaduan

Merupakan pernyataan dalam kalimat itu, sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan kepaduan kalimat, yaitu:

- Kalimat yang padu tidak bertele-tele
- Kalimat yang padu tidak perlu menyisipkan sebuah kata seperti daripada atau tentang antara predikat kata kerja dan objek penderita.

Contoh,

Makalah ini membahas tentang teknologi fiber optik. (tidak efektif)

Makalah ini membahas teknologi fiber optik. (efektif)

Kelogisan

Kelogisan ialah bahwa ide kalimat itu dapat dengan mudah dipahami dan penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku. Hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.

Contoh:

- o Untuk mempersingkat waktu, kami teruskan acara ini. (tidak efektif)
- o Untuk menghemat waktu, kami teruskan acara ini. (efektif)



Terima Kasih